

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Kategori penelitian yang digunakan penulis pada penelitian ini yaitu termasuk dalam kategori penelitian lapangan [*Field Research*]. Yaitu dengan meneliti Usaha Manusia (*Kasb*) menurut Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. Penelitian ini langsung menjadikan Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin sebagai data lapangan.

Berdasarkan sifat masalahnya, penelitian penulis adalah jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menyajikan gambaran yang terorganisir dan teliti dari informasi yang ditemukan selama penyelidikan di UIN Antasari Banjarmasin. Dalam penelitian ini penulis akan memberikan bagaimana Usaha Manusia (*Kasb*) menurut Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

Penelitian penulis terdiri dari jenis studi lapangan tertentu yang memanfaatkan data yang dikumpulkan dari informan melalui wawancara, rekaman, dan observasi. Penulis melakukan penelitian di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian menggunakan metodologi kualitatif, yang merupakan penelitian yang dirancang untuk mengumpulkan rincian tentang gejala yang ada mengingat

keadaan pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini bersifat kualitatif karena kesimpulan yang diambil dari data yang dikumpulkan berkaitan dengan pemahaman dosen yang tidak dapat dinilai secara positif.

Melalui observasi, penelitian kualitatif mengumpulkan informasi deskriptif berupa data verbal. Strategi ini tepat, menurut penulis, karena mereka akan terjun langsung ke subjek penelitian mereka.

B. Lokasi Penelitian

Dalam hal observasi dan wawancara langsung, penelitian ini berlokasi di lingkungan kampus Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin., A Yani Km 4,5. Bisa juga ke tempat kediaman narasumber.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif subjek adalah seseorang yang berada di dalam latar penelitian yang di jadikan sebagai sumber informasi. Dalam penelitian ini yang akan menjadi subjek yaitu informan dan responden yang terdiri dari dosen yang ahli dalam bidang filsafat dan disarankan oleh dosen penasihat akademik.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek yaitu informan dan responden yang terdiri dari dosen filsafat Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. Pengambilan subjek dalam kajian ini menggunakan Teknik *Purposive sampling*, atau pengambilan sampel sumber data berdasarkan pertimbangan yang ditentukan dilihat dari karakteristik serta kriteria subjek tersebut.¹

¹Zuchri Abdussamad dan M. Si SIK, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021), 137.

Penggunaan teknik ini akan mempermudah pengumpuln data dalam proses penelitian ini. *Purposive sampling* juga memiliki tujuan untuk memfokuskan penelitian kepada orang yang mengerti dan memahami terhadap objek penelitian. Kriteria subjek adalah sesuai dengan kebutuhan penelitian yaitu :

- a. Dosen aktif
- b. Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
- c. Bersedia diwawancarai dan dimintai data.
- d. Mempunyai waktu yang cukup untuk diwawancarai

2. Objek

Dalam penelitian ini objek yang diteliti yaitu tentang Usaha Manusia (*Kasb*) menurut Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin Perspektif Ilmu Kalam.

D. Data dan Sumber data

1. Data

Data penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut;

a. Data Primer

Data Primer dari penelitian ini adalah Usaha Manusia (*Kasb*) menurut Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin Perspektif Ilmu Kalam.

b. Data Sekunder

Semua materi sekunder dari penelitian ini, termasuk catatan, arsip, dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan topik yang diteliti, dapat mendukung dan melengkapi pembahasan dalam penelitian ini.²

2. Sumber Data

Sumber data yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu dosen yang ahli dalam bidang ilmu kalam yang akan diwawancarai tentang Bagaimana pandangan beliau tentang konsepsi Usaha Manusia (*Kasb*).

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pembahasan dalam penelitian ini dapat didukung dan dilengkapi dengan seluruh materi sekunder dari penelitian, seperti catatan, arsip, dan jurnal ilmiah yang terhubung dengan subjek yang ada.³ Dalam penelitian ini menggunakan unstructured observation, yang mengacu pada pengamatan yang sengaja tidak direncanakan tentang apa yang akan diperhatikan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa penekanan pengamatan dalam penelitian kualitatif masih ambigu dan akan berubah seiring berjalannya pengamatan. Untuk menjaga fokus percakapan pada tujuan penelitian, oleh karena itu peneliti terlibat dalam wacana bebas sambil tetap mengawasi isyarat observasional. Peneliti kemudian mencatat apa yang diperlukan untuk penelitian ini, melakukan analisis, dan menarik kesimpulan.⁴

²Rahmadi Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Antasari Press, 2011), 64.

³Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Renika Cipta, 2008).

⁴Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 75.

2. Wawancara

Wawancara, menurut Esterberg, adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui sesi tanya jawab untuk menghasilkan makna seputar isu tertentu. Esterberg kemudian mengklasifikasikan wawancara menjadi tiga jenis: wawancara terorganisir, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Dalam penelitian ini digunakan wawancara terstruktur, artinya pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis. Dalam wawancara terorganisasi ini, responden diberikan pertanyaan yang identik, yang kemudian direkam oleh pengumpul data.

Selanjutnya, dalam penelitian kualitatif, seperti yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba penelitian ini menggunakan beberapa tahapan wawancara yaitu:

- a. Menetapkan siapa yang di wawancarai
- b. Menyiapkan permasalahan yang akan jadi topik wawancara
- c. Memulai alur wawancara dan melangsungkannya
- d. Menuliskan hasil wawancara ke dalam data lapangan⁵

3. Dokumentasi

Menemukan informasi melalui makalah tertulis atau tercatat dikenal sebagai dokumentasi. Saat melakukan wawancara, foto digunakan sebagai dokumentasi untuk penelitian ini. Jika temuan penelitian dari pengamatan dan wawancara didukung oleh foto, mereka akan menjadi lebih kredibel. Namun, tidak semua foto memiliki kredibilitas tinggi karena banyak yang tidak secara akurat menangkap keadaan aslinya.⁶

⁵Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif," 2010, 76.

⁶Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011)., 85

4. Pengumpulan data melalui triangulasi

Triangulasi dalam teknik pengumpulan data artinya penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah disebutkan sebelumnya. Pengumpulan data melalui triangulasi termasuk menguji kredibilitas data. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap sumber yang sama.⁷

F. Teknik Analisis Data

Tujuan dari analisis data ini adalah untuk memenuhi tujuan dari topik penelitian. Analisis penelitian ini, yang merupakan analisis deskriptif kualitatif, dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu menyimpan informasi penting dan menghilangkan informasi yang tidak relevan.
2. Sajian data, yaitu, kumpulan data yang telah diringkas dan kemudian diatur sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan. Penyajian data adalah kumpulan deskripsi naratif informasi; akibatnya, ini adalah kalimat yang telah diatur secara logis dan metodis sehingga mudah dipahami ketika dibaca. Hal ini jelas juga berkaitan dengan bagaimana masalah penelitian dirumuskan sebagai pertanyaan penelitian. Dengan memeriksa penyajian data, akan mungkin untuk memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan selanjutnya dalam hal analisis atau menarik kesimpulan berdasarkan aktualitas presentasi.

⁷Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*,” 83–84.

3. Perumusan kesimpulan melibatkan membuat temuan penelitian dan analisa berdasarkan perspektif kalam dapat diverifikasi sehingga apa yang sebelumnya tidak terbukti akan didasarkan pada realitas situasi.⁸

⁸Tobroni Imam Suprayogo, “*Metode Penelitian Sosial Agama* cet. 1,” Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001, 203-204.